

## Pengembangan E-Modul Lagu Tradisional Madura dalam Mengenalkan Budaya Nusantara untuk Siswa Kelas III SDN Gunung Maddah II Sampang

Dwi Wahyu Hidayah<sup>1</sup>, Andika Guntama<sup>2</sup>, Cicilia Ika Rahayu Nita<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

---

### Abstract

The product of the development of E-module of traditional Madurese songs contains 5 traditional songs with the titles Keraban Sapi, Gua Pajuddan, Soto Madureh, Pajjar Laggu and Pornama Penggir Sereng. Based on the results of the pre-research conducted at SDN Gunung Maddah II, the independent curriculum has been implemented, but the use of learning media has not supported students to be active, creative and innovative in solving problems at school. The purpose of this study is to develop an E-Module of Traditional Madurese Songs in Introducing Nusantara Culture for Grade III Students of SDN Gunung Maddah II Sampang to determine the feasibility and practicality. This development research uses the ADDIE model. The subjects of this study were one lecturer as a material expert, one lecturer as a media expert, one lecturer as a language expert, and one third grade teacher as a practitioner and 15 third grade students. The data collection instrument used a questionnaire. Data collection techniques with observation, interviews, documentation. Data analysis techniques used quantitative and qualitative data analysis. The results of the study are the assessment of material experts, namely 85% (very feasible), the results of the assessment of media experts are 85% (very feasible), the results of the assessment of language experts are 90% (very feasible). The results of the posttest response received an assessment of 87.8% (very effective), and the average N-gain value was 0.74 with a high category.

### Article History

Submitted: 27 September 2024

Accepted: 3 Oktober 2024

Published: 4 Oktober 2024

### Key Words

E-Module, Madurese  
Traditional Songs,  
Archipelago Culture

---

### Abstrak

Produk pengembangan E-modul lagu tradisional Madura didalamnya memuat 5 lagu tradisional dengan judul Keraban Sapi, Gua Pajuddan, Soto Madureh, Pajjar Laggu dan Pornama Penggir Sereng. Berdasarkan dari hasil pra penelitian yang dilakukan di SDN Gunung Maddah II sudah menerapkan kurikulum merdeka, tetapi dalam penggunaan media pembelajaran belum mendukung peserta didik untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah di sekolah. Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan E-Modul Lagu Tradisional Madura dalam Mengenalkan Budaya Nusantara untuk Siswa Kelas III SDN Gunung Maddah II Sampang untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Subjek penelitian ini yaitu satu dosen ahli materi, satu dosen ahli media, satu dosen ahli bahasa, serta satu guru kelas tiga sebagai praktisi dan 15 peserta didik kelas tiga. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian yaitu penilaian dari ahli materi yaitu 85% (sangat layak), hasil penilaian dari ahli media yaitu 85% (sangat layak), hasil penilaian dari ahli bahasa yaitu 90% (sangat layak). Hasil respon posttest mendapatkan penilaian 87,8% (sangat Efektif), dan nilai rata - rata N-gain 0,74 dengan kategori tinggi.

---

### Sejarah Artikel

Submitted: 27 September 2024

Accepted: 3 Oktober 2024

Published: 4 Oktober 2024

### Kata Kunci

E-Modul, Lagu Tradisional  
Madura, Budaya Nusantara

---

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman budaya lokal, salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengenal dan mempelajari hal tersebut dilakukan melalui pendidikan, khususnya Pendidikan Sekolah dasar (SD). Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini menjadi pondasi utama untuk proses pendidikan selanjutnya. Pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh serta proses kegiatan pembelajaran yang akan

menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak dalam memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan merupakan bagian dari pendidikan di SD (Ansori, 2021).

Pendidikan dasar kearifan lokal berperan bukan hanya merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan, namun lebih luas lagi adalah sebagai kebudayaan, kebudayaan yang dimaksud adalah untuk lebih meningkatkan kualitas manusia, yang pada akhirnya menjadi manusia yang maju dan beradab. Oleh karena itu tugas sekolah khususnya guru untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional melalui berbagai model pembelajaran. Dalam hal ini, kearifan lokal sangat cocok dijadikan pijakan belajar Kearifan lokal tidak terlepas dari budaya. Kearifan lokal (lokal wisdom) merupakan pandangan hidup, ilmu pengetahuan, dan berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat setempat untuk menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Di samping itu kearifan lokal dapat juga dimaknai sebagai sebuah sistem dalam tatanan kehidupan sosial, politik, budaya, ekonomi, dan lingkungan yang hidup di dalam masyarakat lokal (Endraswara, 2010: 1).

Salah satu bentuk media pembelajaran yang berbasis teknologi adalah modul digital. Melalui modul digital diharapkan prestasi belajar peserta didik dapat mengalami peningkatan. Hamalik (2012) memaknai prestasi belajar sebagai perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik pasca menerima pelajaran/mempelajari sesuatu. Prestasi belajar merupakan serangkaian aktivitas yang telah dilakukan oleh seseorang berdasarkan output yang sudah dicapai, terjadi perubahan kebiasaan tingkah laku karena pengalaman dan wawasan yang telah dilalui, mampu berinteraksi dengan lingkungan, sehingga memiliki kemampuan pada ranah kognitif, afektif, & psikomotorik yang dinyatakan pada output akhir/raport (Syafi'i et al., 2018).

E-Modul merupakan bahan ajar non cetak yang dapat digunakan sebagai alat penyampaian materi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Banyak guru yang masih menggunakan metode yang kurang menarik sehingga menimbulkan rasa jenuh bagi siswa. Hal ini di buktikan dari hasil wawancara terhadap beberapa guru. Guru menjelaskan bahwa guru masih sering menggunakan metode ceramah sehingga masih banyak siswa yang merasa sulit untuk memahami materi dan masih banyak juga siswa yang tidak memperhatikan dan sibuk berbicara dengan temannya. Selain itu siswa juga merasa jenuh dengan media yang digunakan selama proses pembelajaran, hal ini karena media atau fasilitas pembelajaran yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru.

Untuk mengatasi masalah tersebut penulis ingin mengembangkan media pembelajaran yang berkaitan dengan budaya. Hal itu dilakukan karena media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar pesan yang digunakan saat proses pembelajaran. (Made Wena, 2022). Berdasarkan dengan kebutuhan siswa, bahan ajar yang digunakan yaitu modul berbasis kearifan lokal (Lagu Tradisional).

Adapun penelitian terdahulu dengan judul Pengembangan Aplikasi Info Lagu Nusantara Berbasis *Android* Untuk Melestarikan Warisan Budaya Indonesia. kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada sama-sama mengembangkan produk dengan lagu nusantara dan menggunakan penelitian pengembangan. Perbedaan ada pada produk aplikasi, jika pada penelitian ini adalah berupa E-modul lagu tradisional madura dalam Mengenalkan Budaya Nusantara. Ada juga penelitian terdahulu dengan judul Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Pokok Bahasan Getaran Gelombang Dan Bunyi Pada Alat Musik Tradisional Aceh Singkil Di Smp/Mts. kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada sama-sama mengembangkan produk E-Modul dengan berbasis kearifan lokal dan menggunakan penelitian pengembangan. Perbedaan ada pada produk alat music tradisional sedangkan pada penelitian ini adalah lagu tradisional. Kemudian penelitian terdahulu yang berjudul Penguatan Nilai Karakter Nasionalisme Melalui Makna Lagu Nasional Untuk Siswa Sdn Gadang 3 Malang, kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada sama-sama meneliti tentang lagu. Perbedaan ada pada produk

yang diteliti tentang makna lagu nasional sedangkan penleitian tentang lagu Nusantara. Kebaruan pada penelitian ini adalah sejauh ini belum ada yang mengembangkan E-modul lagu tradisional madura untuk siswa sekolah dasar.

Produk pengembangan E-modul lagu tradisional madura didalamnya memuat 5 lagu tradisional dengan judul Keraban Sapi, Gua Pajuddan, Soto Madureh, Pajjar Laggu dan Pornama Penggir Sereng. Selain lirik lagu ada arti lagu tradisional tersebut jika dalam Bahasa Indonesia, sehingga dapat dimengerti oleh siswa sekolah dasar di Nusantara. Dalam setiap lagu juga ada notasi berupa notasi angka, sehingga lagu tersebut selain bisa dinyanyikan, juga dapat dimainkan pada instumen musik. Produk E-Modul ini akan di desain dengan gambar dan desain yang menarik bertema kartun.

Berdasarkan dari hasil pra penelitian yang di lakukan di SDN Gunung Maddah II sudah menerapkan kurikulum merdeka, tetapi dalam penggunaan media pembelajaran belum mendukung peserta didik untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah di sekolah. Setelah dilakukan analisis ternyata media yang di gunakan pendidik belum mendukung proses pembelajaran yang di tuju. Guru hanya menggunakan media cetak berupa buku paket yang hanya berisi materi contoh soal dan latihan soal, hal ini terasa membosankan dan belum dapat menyesuaikan kebutuhan belajar peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan belum bermuatan kearifan lokal dan belum menggunakan e-modul yang menarik, padahal di sekolah tersebut telah tersedia sarana dan prasarana yang mendukung seperti laboratory komputer, proyektor serta jaringan internet. Guru memiliki kemampuan dalam mengoprasikan komputer sehingga diharapkan dapat membuat media pembelajaran menggunakan e modul yang menarik perhatian peserta didik. Pembelajaran masih berfokus pada guru sehingga peserta didik cenderung pasif. Guru belum mendorong peserta didik untuk melakukan belajar secara mandiri.

Selain itu siswa menyukai budaya asing, perubahan yang diakibatkan oleh adanya globalisasi, yang dimana perubahan ini juga termasuk keinginan masyarakat di Indonesia itu sendiri, hal tersebut disebabkan pola hidup masyarakat dahulu dan masyarakat sekarang sangat berbeda, contohnya masyarakat sekarang lebih banyak memilih mengakses teknologi informasi dan komunikasi, kemudian mereka lebih mudah menggunakan atau meniru kebudayaan-kebudayaan asing seperti KPOP, dan sebagainya, karena mereka menganggap bahwa kebudayaan asing lebih menarik dan unik dari kebudayaan di madura. Budaya-budaya yang dimiliki madura sangatlah banyak, akan tetapi budaya madura bisa hilang seiring dengan perkembangan zaman karena penerus bangsa lebih menyukai dan mengikuti budaya luar, seharusnya anak-anak penerus bangsa harus bisa mempertahankan dan melestarikan budaya yang ada di madura. Hal tersebut akan terus terjadi jika generasi yang diharapkan sebagai penerus budaya di Indonesia tidak dikenalkan sejak dini terhadap budaya yang ada di Indonesia dan tidak dilatih untuk meneruskan dan mengembangkan budaya yang ada, dan lebih memilih budaya asing untuk ditiru. Maka dari itu peneliti akan mengembangkan e modul lagu tradisional agar siswa lebih mengenal terhadap budaya madura khususnya tentang lagu-lagu madura.

Berdasarkan fenomena di atas, terkikisnya budaya indonesia (khususnya madura) dan ketakutan sekolah terhadap tenggelamnya budaya madura. Maka peneliti tertarik mengambil judul “ **Pengembangan E-Modul Lagu Tradisional Madura dalam Mengenalkan Budaya Nusantara untuk Siswa Kelas III SDN Gunung Maddah II Sampang**”. Dalam pengambilan judul ini juga tidak hanya berdasarkan permasalahan yang ada pada teori saja, tentunya berdasarkan permasalahan yang sedang dialami saat ini pada siswa di SDN Gunung Maddah III yang berlokasi di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

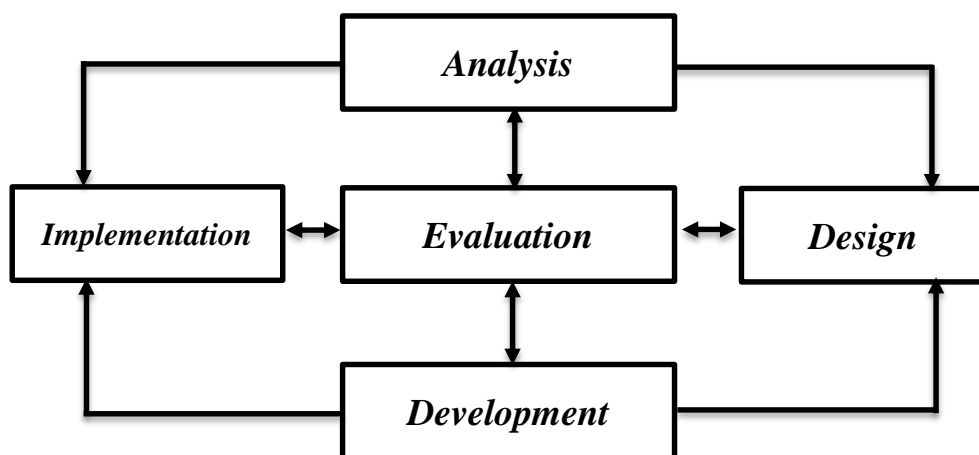
## **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini:

- a. Mengembangkan E-Modul Lagu Tradisional Madura dalam Mengenalkan Budaya Nusantara untuk Siswa Kelas III SDN Gunung Maddah II Sampang.
- b. Mengetahui kelayakan E-Modul Lagu Tradisional Madura dalam Mengenalkan Budaya Nusantara untuk Siswa Kelas III SDN Gunung Maddah II Sampang.
- c. Mengetahui kepraktisan E-Modul Lagu Tradisional Madura dalam Mengenalkan Budaya Nusantara untuk Siswa Kelas III SDN Gunung Maddah II Sampang.

## METODE

Penelitian pengembangan ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau sering disebut Research and Development (R&D). Research and development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk serta menguji keefektifan pada produk tersebut. (Sugiyono, 2017). Tujuan metode penelitian pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk agar produk tersebut dapat berfungsi untuk masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini berupa modul pembelajaran berbasis kearifan lokal. Pengembangan modul pembelajaran ini dilakukan pada Lagu Tradisional Madura dalam Mengenalkan Budaya Nusantara. Penulis mengambil model penelitian ADDIE, karena model yang digunakan dalam tahapan-tahapan desain pengembangan dan mudah dipahami adalah ADDIE. Menurut (Irawan, 2017) model ADDIE ada lima tahapan yaitu: (1) *analysis*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation*, (5) *evaluation*.



Gambar 1. Alur Model ADDIE (Budiono, 2021).

Penelitian pengembangan E-Modul lagu tradisional Madura melalui uji kelayakan dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Dalam uji kepraktisan melalui respon guru dan siswa SD Negeri III Gunung Maddah Sampang. Penelitian pengembangan lagu tradisional Madura ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Dalam pengumpulan data tersebut menggunakan *questioner* atau angket skala *likert*. Responden mengisi *questioner* atau angket untuk mengetahui jawaban responden melalui pertanyaan yang disajikan oleh peneliti. Pada data kualitatif diperoleh dari tanggapan, kritik dan saran dari para ahli media, ahli bahasa, ahli materi serta kepraktisan dari respon guru dan siswa. Dalam data kuantitatif diperoleh dari *questioner* yang diberikan validator, siswa dan guru.

Tabel 1 Indikator Ahli Materi

No	Indikator Ahli Materi
1	Kesesesuaian materi dengan lagu tradisional madura
2	E-Modul berisi materi yang dapat menambah pengetahuan siswa tentang lagu tradisional

- 3 Kedalaman materi untuk siswa SD
- 4 Kebermanfaatan lagu tradisional Madura
- 5 Kesesuaian tingkat kesulitan dengan perkembangan kognitif siswa
- 6 Mengenal lagu tradisional Madura dalam mengenalkan budaya nusantara
- 7 Penyajian materi menarik untuk siswa SD
- 8 Ilustrasi tentang makna lagu tradisional Madura

Pada indikator tersebut diberikan kepada validator ahli materi untuk memmberikan penilaian kelayakan e-modul lagu tradisional madura. Dan ahli materi dapat memberikan penilaian kritik dan saran terhadap produk yang dikembangkan, jika produk yang dihasilkan kurang tepat maka peneliti dapat melakukan perbaikan.

*Tabel 2 Indikator Ahli Media*

No	Indikator Ahli Media
1	Kesesesuaian warna <i>background</i> dengan warna tulisan
2	Kesesuaian cover e-Modul
3	Kesesuaian karakteristik siswa SD
4	Kesesuaian e-modul dengan judul
5	Kesesuaian dalam pemilihan jenis huruf
6	Ketepatan ukuran huruf dalam e-Modul
7	Ketepatan dalam menempatkan teks
8	Ketepatan pemilihan gambar dengan materi

Pada indikator tersebut diberikan kepada validator ahli media yang memberikan tanggapan, kritik dan saran dari e-modul lagu tradisional Madura. Lembar validasi ini diberikan kepada ahli media untuk memberikan penilaian kelayakan produk yang dikembangkan berupa Pengembangan e-modul lagu tradisional madura. Tujuan dari validasi oleh ahli media agar memberikan penilaian kritik dan saran terhadap produk yang dikembangkan, jika produk yang dihasilkan kurang tepat maka peneliti dapat melakukan perbaikan.

*Tabel 3 Indikator Ahli Bahasa*

No	Indikator Ahli Bahasa
1	Kesesesuaian penggunaan ejaan di dalam e modul
2	Menggunakan bahasa yang dimengerti oleh siswa SD
3	Tidak menimbulkan makna ganda dalam e-modul
4	Penyusunan kalimat sesuai dengan tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar
5	Bahasa yang digunakan sesuai EYD

Pada indikator tersebut diberikan kepada validator ahli bahasa ini diberikan kepada ahli bahasa untuk memberikan nilai kelayakan pada produk yang dikembangkan berupa Pengembangan e-modul lagu tradisional Madura, Tujuan dilakukannya adalah ahli bahasa dapat memberikan penilaian kritik dan saran terhadap produk yang peneliti kembangkan, agar peneliti dapat melakukan perbaikan.

*Tabel 4 Indikator Kepraktisan Guru dan Siswa*

No	Indikator Kepraktisan Guru dan Siswa
1	Kemudahan penggunaan E-Modul
2	Kesesuaian warna yang ada pada E Modul
3	Menyenangkan saat digunakan
4	Kesesuaian dalam pemilihan jenis huruf

- 5 Kesesuaian materi Lagu Tradisional Madura
- 6 E-Modul sangat praktis untuk dibawa
- 7 Kemenarikan desain E Modul
- 8 E-Modul berisi Lagu Tradisional Madura yang dapat menambah pengetahuan siswa dalam mengenalkan budaya Nusantara
- 9 Kebermanfaatan e-Modul Lagu Tradisional Madura

Pada indikator tersebut diberikan kepada guru dan siswa SD Negeri Gunung Maddah II E modul lagu tradisional Madura ini dapat menunjang proses pembelajaran karena E-Modul membuat siswa dan guru tertarik dalam membacanya dari desain, isi materi, gambar, menyenangkan saat digunakan membuat siswa tidak bosan, E-Modul praktis untuk dibawa karena ukuran B5 tidak terlalu besar. Dalam hal ini guru dan siswa dapat memberikan pengetahuan, secara tidak langsung melestarikan budaya Nusantara.

Setelah data sudah terkumpul, yang dilakukan adalah menganalisis data. Penelitian ini menggunakan analisis skala likert 1-4. Yaitu nilai ke 1 berada pada kategori sangat tidak layak nilai, ke 2 berada pada kategori tidak layak dan nilai ke 3 pada kategori layak sedangkan nilai ke 4 berada pada kategori sangat layak (Andriani, 2019). Kemudian hasil perhitungan angket validasi ahli tersebut dihitung menggunakan rumus berikut: nilai yang di peroleh sama dengan presentase, Jumlah skor yang dicapai dibagi Jumlah skor tertinggi dikalikan 100%, maka dari itu akan menemukan nilai dari sebuah kelayakan media tersebut. Hasil yang diperoleh dari perhitungan ditulis sesuai dengan kriteria Yaitu nilai dari 0-44% berada pada kategori sangat Tidak Layak, nilai dari 45-64% berada pada kategori Cukup Layak dan nilai dari 65-84% pada kategori Layak sedangkan nilai dari 85-100% berada pada kategori Sangat Layak (Muhsan et al., 2022). E-Modul lagu tradisional Madura yang dikembangkan dapat dikatakan layak apabila mendapat hasil presentase lebih dari 64%.

Dalam analisis kepraktisan dilihat melalui data kepraktisan guru dan data kepraktisan siswa. Data kepraktisan siswa diperoleh dari angket respon siswa terhadap proses pembelajaran. Menganalisis respon siswa dengan menggunakan jumlah siswa yang memberikan respon positif untuk angket respon siswa peneliti memberikan aturan pemberian skor untuk menghitung kepraktisan siswa. Aturan pemberian skor instrument data kepraktisan siswa dapat di lihat rumus perhitungan berikut. Nilai yang di peroleh sama dengan presentase respon, Jumlah respon siswa setiap anak dibagi Jumlah respon semua siswa dikalikan 100%, maka dari itu akan menemukan nilai dari sebuah kepraktisan media tersebut. Untuk angket respon siswa peneliti memberikan aturan pemberian skor untuk menghitung kepraktisan siswa. Nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 4 Yaitu nilai ke 1 berada pada kategori Tidak Praktis nilai, ke 2 berada pada kategori Kurang Praktis dan nilai ke 3 pada kategori Praktis sedangkan nilai ke 4 berada pada kategori Sangat Praktis (Irawan et al., 2021).

Respon positif siswa diketahui dengan cara mencocokkan presentase respon siswa yang diperoleh dengan kriteria kepraktisan Yaitu nilai dari 0% - 44% berada pada kategori Tidak Praktis nilai, dari 45-64% berada pada kategori Kurang Praktis dan nilai dari 65-84% pada kategori Praktis sedangkan nilai dari 85-100% berada pada kategori Sangat Praktis (Sahida, 2018) E-Modul yang dikembangkan dapat dikatakan praktis apabila mendapat hasil presentase lebih dari 64%.

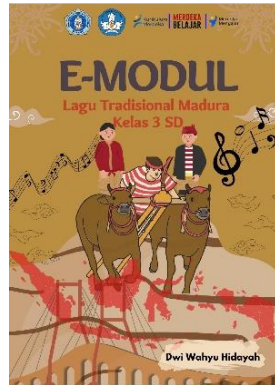
Analisis Keefektifan (Harahap, M., Mujib, A., & Nasution, 2022) mengatakan bahwa analisis keefektifan peserta didik didapat ketika produk yang dikembangkan peneliti di uji coba secara terbatas melalui tes hasil belajar siswa (Posttest/pritest), dengan memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu  $\geq 75$  sesuai standar yang telah ditetapkan oleh SDN Gunung Maddah II. Berdasarkan rumus yang diadaptasi dari (Hapsari et al., 2021) perhitungan keefektifan dapat menggunakan rumus sebagai berikut. Nilai yang di peroleh sama dengan

presentse nilai yang diperoleh siswa nilai yang di peroleh sama dengan presentase dibagi jumlah seluruh siswa, Setelah nilai hasil belajar peserta didik diperoleh, untuk mengetahui keefektifan E-Modul lagu tradisional madura menggunakan kategori yaitu nilai dari 0-44% berada pada kategori tidak efektif nilai, dari 45-64% berada pada kategori kurang efektif dan nilai dari 65-84% pada kategori Efektif sedangkan nilai dari 85-100% berada pada kategori Sangat Efektif. (A. Budiman, 2016).

## Hasil

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media E-Modul lagu tradisional madura agar pembelajaran lebih menarik, bermakna, dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak mudah bosan ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, dapat mengenalkan kearifan lokal budaya madura dan menghasilkan produk yang bermanfaat dalam jangka panjang. Media ini dikembangkan untuk memfasilitasi peserta didik untuk menambah sumber belajar. Meskipun hanya disajikan dalam bentuk E-Modul, namun pembelajaran akan tetap menyenangkan bagi peserta didik karena didalam E-modul disajikan dengan gambar. Pernyataan ini didukung dari komentar dan saran yang diberikan peserta didik pada angket yang diisikan oleh peserta didik. Bahwa Lima Belas responden mengatakan sangat praktis.

Penelitian pengembangan E-Modul Lagu Tradisional Madura dikembangkan dengan model ADDIE yaang terdiri dari 5 tahap yaitu Analysis (analisis), Design (desain), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), dan evaluation (evaluasi). Analisis (*Analysis*) tahap ini dilakukan untuk menganalisis kebutuhan yang diperlukan dalam proses penelitian serta mencari permasalahan yang ada di lapangan meliputi: analisis kurikulum, analisis karakteristik guru SD, analisis karakteristik siswa SD, analisis media dan pemanfaatannya dalam pembelajaran. Desain (*Design*) pada tahapan ini, dilakukan perumusan tujuan umum yang dapat diukur dalam penelitian serta memilih aktifitas yang akan dilakukan oleh pembelajaran dengan menentukan materi pembelajaran, media, evaluasi, quiziz dan sumber yang akan dilakukan untuk penelitian. Pengembangan (*Develop*) pada tahapan ini, memproduksi media sesuai desain yang telah dibuat dan membuat materi bagi peserta didik serta merevisi media pada ahli media dan materi. *Implementasi (Implement)* tahap ini merupakan tahapan dimana produk yang sudah dibuat kemudian dilakukan ujicoba kepada guru dan peserta didik, untuk mengetahui ketercapaian media yang telah dirancang untuk guru dan siswa. Evaluasi (*Evaluate*) yaitu melakukan perbaikan terhadap produk yang dikembangkan (Mulyatiningsih, 2016). Pada tahap pertama peneliti melakukan analisis mengenai kondisi dan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran melalui observasi dan juga wawancara di SDN Gunung Maddah II tepatnya di kelas III. Setelah dianalisis hingga akhirnya peneliti menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan maka peneliti membuat E-Modul Lagu Tradisional Madura untuk tahap selanjutnya adalah mendesain atau merancang solusi tersebut yakni media pembelajaran E-Modul Lagu Tradisional Madura dengan menarik dikelas III. Adapun desain media E-Modul Lagu Tradisional Madura sebagai berikut:



**Daftar Isi**

COVER ..... 1

AKSI PEMAKA ..... 11

DAFTAR ISI ..... 11

CARA PENBELAJARAN ..... 11

BAB I LAGU TRADISIONAL MADURA ..... 1

A. Pengertian Lagu Tradisional Madura ..... 2

BAB II NOTASI LAGU MADURA ..... 3

II.1. Pengertian Lagu Tradisional Madura ..... 4

1. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

2. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

3. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

4. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

5. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

6. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

7. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

8. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

9. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

10. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

11. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

12. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

13. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

14. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

15. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

16. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

17. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

18. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

19. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

20. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

21. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

22. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

23. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

24. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

25. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

26. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

27. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

28. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

29. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

30. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

31. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

32. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

33. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

34. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

35. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

36. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

37. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

38. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

39. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

40. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

41. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

42. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

43. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

44. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

45. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

46. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

47. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

48. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

49. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

50. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

51. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

52. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

53. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

54. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

55. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

56. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

57. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

58. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

59. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

60. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

61. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

62. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

63. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

64. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

65. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

66. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

67. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

68. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

69. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

70. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

71. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

72. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

73. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

74. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

75. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

76. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

77. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

78. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

79. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

80. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

81. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

82. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

83. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

84. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

85. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

86. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

87. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

88. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

89. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

90. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

91. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

92. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

93. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

94. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

95. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

96. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

97. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

98. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

99. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

100. Lirik Lagu Kerabat Sopo ..... 4

Gambar 1. cover e-modul lagu tradisional madura (a) Gambar cover lagu tradisional madura (b) daftar isi lagu tradisional madura



**PENGERTIAN LAGU TRADISIONAL MADURA**

SEKELUAS DUNIA, musik adalah bahasa yang indah yang dapat menyampaikan perasaan, pikiran, dan pengalaman. Lagu adalah salah satu bentuk seni yang paling populer dan mudah diakses. Lagu tradisional Madura adalah salah satu bentuk seni yang kaya dan beragam. Lagu tradisional Madura memiliki ciri khas yang unik, yaitu penggunaan bahasa Madura dan instrumen tradisional Madura. Lagu tradisional Madura juga memiliki nilai-nilai budaya yang tinggi. Lagu tradisional Madura adalah salah satu bentuk seni yang kaya dan beragam. Lagu tradisional Madura memiliki ciri khas yang unik, yaitu penggunaan bahasa Madura dan instrumen tradisional Madura. Lagu tradisional Madura juga memiliki nilai-nilai budaya yang tinggi.

Gambar 2. Isi e-modul lagu tradisional madura (a) Bab I pengertian lagu tradisional madura (b) Penjelasan pengertian lagu tradisional madura

**JENIS-JENIS LAGU TRADISIONAL MADURA**

Madura, sebuah pulau kecil di bagian timur Jawa Timur kaya akan kekayaan budaya yang menakutkan. Salah satu bentuk yang sangat menarik dari budaya Madura adalah musik yang sudah dikenal sejak berabad-abad yang lalu. Musik Madura yang sangat terkenal adalah Kerabat Sopo. Kerabat Sopo adalah salah satu jenis lagu tradisional Madura yang sangat populer. Kerabat Sopo adalah salah satu jenis lagu tradisional Madura yang sangat populer. Kerabat Sopo adalah salah satu jenis lagu tradisional Madura yang sangat populer.

**1. Notasi Lagu Kerabat Sopo**

**Kerabat Sopo**

Gambar 3. isi e-modul lagu tradisional madura (a) Jenis-jenis lagu tradisional madura (b) notasilagu tradisional madura

Setelah media yang dirancang maka masuk pada tahap pengembangan. Ketika media sudah selesai tersusun maka media tersebut sudah siap diujikan pada dosen validasi yang terdiri dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Adapun hasil yang diperoleh dalam pengujian media tersebut masing-masing ahli sebagai berikut:

Hasil Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kelayakan Validasi Para Ahli

Validasi	Persentase	Persentase Maksimal	Keterangan
Ahli Materi	85%	100%	Sangat layak
Ahli Media	85%	100%	Sangat layak
Ahli Bahasa	90%	100%	Sangat layak



Persentase perolehan total	286%	300%
Persentase rata-rata	86,6%	
Kriteria kevalidan produk	Sangat layak	

Pada hasil validasi kepada ahli media mendapatkan presentase sangat layak. Sedangkan penilaian dari ahli materi presentase sangat layak untuk di gunakan. Selain itu penilaian dari ahli bahasa mendapatkan presentase sangat layak untuk di gunakan dalam pembelajaran. Setelah melewati uji validasi dan juga revisi produk maka media akan diuji cobakan atau pada tahap implementasi yakni melakukan uji kepraktisan pada guru dan siswa. Hasil Uji kepraktisan media e-modul lagu tradisional madura didapat peneliti dari hasil angket yang diberikan kepada guru kelas III dan 15 siswa kelas III di SDN Gunung Maddah II Setelah melakukan revisi berdasarkan hasil uji kelayakan oleh dosen ahli, maka guru dan siswa pun mengisi angket sesuai dengan petunjuk pengisian. Berdasarkan hasil uji kepraktisan siswa dalam kelompok Besar masuk dalam kategori "sangat praktis" Sehingga media ini dinyatakan sangat praktis untuk digunakan. Berdasarkan hasil angket kepraktisan guru dapat disimpulkan bahwa hasil validasi secara presentase yang berarti media tersebut "sangat praktis" sehingga layak digunakan dalam pembelajaran.

Uji keefektifan dilakukan pada tahap evaluasi dimana evaluasi ini sebagai tolak ukur kualitas dari produk yang sudah dikembangkan dan merupakan hasil akhir dari media pembelajaran. Adapun Hasil Keefektifan media E-Modul diperoleh dari hasil pretest dan post-test setelah media ini diuji cobakan kepada siswa kelas II SDN Gunung Maddah II. Hasil post-test menunjukkan dari 15 anak mendapatkan nilai diatas KKM ( 75 ).

**Tabel 4 Hasil Uji Keefektifan N-Gain**

No.	Subjek	Rata-rata		N-Gain		KKM
		Pretest	posttest	N-Gain skor	N-Gain skor(%)	
1	Siswa	51,4%	87,8%	0,74	74,89%	75
<b>Keterangan</b>				<b>Sedang</b>	<b>Efektif</b>	

Berdasarkan hasil tabel diatas, jumlah rendah, sedang, tinggi dari nilai pre-test dan post-test telah diidentifikasi, kemudian dilakukan penilaian N-Gain score untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan dalam hasil belajar materi lagu tradisional madura pada pre-test dan post-test siswa kelas III SDN Gunung Maddah II yang menggunakan media E-Modul. Peningkatan kemampuan siswa dihitung dengan menggunakan rumus Uji Gain. Dari hasil penilaian N-Gain score yang diterapkan untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan siswa kelas III SDN Gunung Maddah II diperoleh nilai dengan kategori indeks N-Gain pada tabel, dan hasil interpretasinya adalah "Efektif". Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media E-Modul lagu tradisional madura untuk kelas III SDN Gunung Maddah II berhasil secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa, serta berdampak positif terhadap hasil belajar mereka di sekolah.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil beberapa data mengenai kelayakan, kepraktisan dan keefektivan, E-modul lagu tradisional madura dilakukan validasi kepada 3 ahli yaitu ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa lagu tradisional madura "sangat layak" dan dapat digunakan.

Hasil Uji kepraktisan media E-modul lagu tradisional madura didapat peneliti dari hasil angket yang diberikan kepada guru kelas III dan 15 siswa kelas III di SDN Gunung Maddah II Setelah melakukan revisi berdasarkan hasil uji kelayakan oleh dosen ahli, maka guru dan siswa pun mengisi angket sesuai dengan petunjuk pengisian. Berdasarkan hasil uji kepraktisan siswa dalam kelompok Besar masuk dalam kategori "sangat praktis" Sehingga media ini dinyatakan sangat praktis untuk digunakan. Berdasarkan hasil angket kepraktisan guru dapat disimpulkan

bahwa hasil validasi tersebut “ sangat praktis” sehingga layak digunakan dalam pembelajaran.

Selain itu, Media E-modul lagu tradisional madura ini sangat layak dan sangat praktis digunakan ketika pembelajaran, disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, Media E-modul lagu tradisional madura dapat membantu siswa memahami budaya dan tradisi madura dalam kaitannya dengan kehidupan nyata. Materi yang disajikan dalam media adalah materi lagu tradisional beserta cerita sejarahnya. Oleh karena itu, materi ini cocok untuk peserta Sekolah Dasar khususnya kelas tiga karena dapat melatih peserta didik berpikir kritis untuk mengingat budaya tradisional nenek moyang (Dwi Nur Cahyani, 2018). Melalui berpikir kritis peserta didik akan mampu untuk menghadapi tantangan di abad ke - 21 (Karina et al., 2020). Selain itu lagu tradisional madura juga dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan peserta didik karena nantinya akan menghasilkan anak yang cinta terhadap budaya lokal sehingga dapat bermanfaat dalam jangka panjang. Kedua, relevansi materi yang disajikan sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga siswa mudah memahami materi. Menurut (Setianingsih et al., 2019) kualitas dan kemudahan penggunaan media akan meningkatkan semangat peserta didik. Media e-modul ini juga memberikan contoh notasi lagu untuk memudahkan mereka dalam proses pembelajaran. Ketiga, media e-modul lagu tradisional madura dapat memudahkan peserta didik dalam belajar. Dari segi kualitas media memenuhi persyaratan media pembelajaran, misalnya kemudahan penggunaan, gambar, teks, penggunaan bahasa. Kualitas media yang baik penting untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran (Pradipta et al., 2022). Hal ini didukung oleh penelitian (Faisal Fathurrohman, 2020) bahwa tampilan e-modul yang menarik serta kreatif dapat menunjang keberhasilan pemahaman peserta didik. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Syafiuddin, 2015) menyatakan bahwa pembelajaran dengan e-modul akan lebih berhasil dibandingkan pembelajaran tanpa media.

Keempat, media ini sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretest mendapatkan rata – rata 51,4, nilai posttest mendapat nilai rata - rata 87,8 sehingga nilai N- gainnya mendapat nilai 0,74 dengan kategori Efektif. Media e-modul lagu tradisional madura dikatakan efektif karena berisi soal – soal yang sering ditemui peserta siswa dalam kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan. Hal tersebut didukung dari kelebihan e-modul menurut (Yunita Lastri, 2019) antara lain E-modul memiliki kelebihan sebagai bahan ajar dibandingkan dengan bahan ajar berupa buku paket. Keunggulan e-modul terletak pada komunikasi dua arah yang dapat digunakan untuk pendidikan atau pelatihan jarak jauh, interaktif dan strukturnya lebih jelas. Melalui e-modul mampu mendorong guru agar guru mampu lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan pengembangan media pembelajaran. Penggunaan e-modul dalam proses pembelajaran merupakan solusi yang diberikan untuk memelihara kelestarian alam dan lingkungan, dengan adanya e-modul memberikan kontribusi positif pada pengurangan penggunaan kertas. Disisi lain penggunaan e-modul juga berdampak positif terhadap pembiayaan yang akan dikeluarkan untuk membeli buku paket, e-modul dapat diakses secara gratis dengan menggunakan alat-alat bantu lainnya. E-modul juga dapat dibagikan dengan bebas tanpa pembiayaan yang harus dikeluarkan. Pengembangan e-modul secara digital bertujuan agar pembelajaran yang dilakukan bervariasi dan dapat meningkatkan literasi siswa dalam memahami pembelajaran sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran dan menghasilkan hasil yang memuaskan, dengan menggunakan e-modul siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Penggunaan e-modul juga memberikan kontribusi positif yang membantu siswa dalam memahami pembelajaran dengan baik, dikarenakan pada e-modul terdapat beberapa fitur-fitur pendukung dalam mempelajari materi pembelajaran sesuai kompetensi yang diharapkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa kelayakan E-Modul lagu tradisional madura “sangat layak” dan dapat digunakan. Hasil Uji kepraktisan media E-Modul lagu tradisional madura didapat peneliti dari hasil angket yang diberikan kepada guru kelas III dan 15 siswa kelas II di SDN Gunung Maddah II Setelah melakukan revisi berdasarkan hasil uji kelayakan oleh dosen ahli, maka guru dan siswa pun mengisi angket sesuai dengan petunjuk pengisian. Berdasarkan hasil uji kepraktisan siswa dalam kelompok Besar masuk dalam kategori “sangat praktis” Sehingga media ini dinyatakan sangat praktis untuk digunakan. Berdasarkan hasil angket kepraktisan guru dapat disimpulkan bahwa hasil validasi tersebut “sangat praktis” sehingga layak digunakan dalam pembelajaran.

Bagi pihak sekolah, khususnya SDN Gunung Maddah II hendaknya mensosialisasikan kepada semua guru tentang pentingnya E-Modul, karena hal ini terbukti efektif meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar peserta didik. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya mengkaji, meneliti, dan mengembangkan lebih lanjut penelitian yang relevan guna mengungkap secara empiris tentang peran media E- E-Modul lagu tradisional madura dalam pembelajaran yang berbasis teknologi atau aplikasi lainnya memudahkan pemakaian E-Modul atau teknologi lainnya. hendaknya mengkaji, meneliti, dan mengembangkan lebih lanjut penelitian yang relevan guna mengungkap tentang peran media E-Modul lagu tradisional madura dalam pembelajaran yang berbasis teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bota, O. A., & Petre, C. (2015). Educational Style Impact on Student Academical Achievements. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 177(July 2014), 127–131. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.360>
- Cahyawati, E. N., & Yasa, A. D. (2021). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Android Pada Aplikasi I-Spring Untuk Siswa Sekolah Dasar. *In Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 5(1), 536–545. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>
- Endraswara, S. (2019). *Metodologi penelitian kebudayaan*. Jakarta: Gadjah Mada University Press
- Erick Suryadi, P. G., Agustini, K., & Sugihartini, N. (2019). Pengaruh EModul Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Videografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Desain Komunikasi Visual Di Smk Negeri 1 Sukasada. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 7(3), 302. <https://doi.org/10.23887/janapati.v7i3.13433>
- Faturrahman, dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Ghufron, A. 2018. *Pendekatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) di Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Handout. Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Gupta, T. M., Rana, J., Sharma, S., Agarwal, N., & Kumar, S. (2022). Elearning modules have been an effective tool during COIVD-19 pandemic to manage employee psychosocial issues at IndianOil. *Safety and Health at Work*, 13, S106. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.shaw.2021.12.1085>
- Irawan, D. (2014). Pengembangan Model. *An-Nuha*, 1(November), 225–234.
- I Wayan Santyasa. 2016. *Metode Penelitian Pengembangan & Teori Pengembangan Modul*. Makalah Disajikan dalam Pelatihan Bagi Para Guru TK, SD, SMP, SMA, dan SMK Tanggal 12-14 Januari 2016, Di Kecamatan Nusa Penida kabupaten Klungkung
- Made Wena, dkk. 2018. Pengembangan Modul pembelajaran dengan pendekatan scientific berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran fisika siswa kelas XI SMA, *Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Vol. 3*

- Memmedova, K. (2015). Impact of Pilates on Anxiety Attention, Motivation, Cognitive function and Achievement of Students: Structural Modeling. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186(392), 544–548. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.009>
- Mustami, M. K. & Dirawan, G. D. (2015). Development of Worksheet Students Oriented Scientific Approach at Subject of Biology. *Man In India (Online)*, 94(4). <http://journals.com/serialjournalmanager/pdf/1456920315.pdf>, Diakses 10 September 2019
- Muttaqin, I., Widiaty, I., & Rinekasari, N. R. (2020). Pengembangan Modul Digital Berbasis Self-Determined Learning Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Dasar Pekerjaan Sosial Di Smkn 15 Bandung. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 6(1), 47–57. <https://ejournal.upi.edu/index.php/familyedu/article/view/25841>
- Nisa, Farihatun. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. Vol. 3– No. 1, year (2022), page 149-159
- Nur Kumala, F Dwiyasa, A., & Agus Setiawan, D. (2023). Optimalisasi Teknologi Pembelajaran Dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Guru Sekolah Dasar. *In Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3.Conference Series, 1(1)*, 45–54.
- Prastowo, A. (2011). Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Ar-Ruzz Media
- Sobarna, C., Risagarniwa, Y. Y., & ... (2019). Pembinaan keragaman budaya (kearifan lokal masyarakat sunda) dalam rangka pelestarian lingkungan hidup dan ekowisata .... *Jurnal Pengabdian ...*, 4(1), 17–23. <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/20606%0Ahttp://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/download/20606/13078>
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Hamalik, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Tyasari et al. (2017). Pengembangan Kurikulum di Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(1), 209–217. *Jurnal basicedu*. 6(4), 7486–7495.
- Utami, Wiwik. (2021). Carbon Credit Risk Mitigation of Deforestation: A Study on the Performance of P2H Products and Services in Indonesia. *Yogyakarta: Ombak Dua*.
- Utomo, Erry., Sumiyati, & S. (2017). PokokPokok Pengertian dan Pelaksanaan Kurikulum Muatan lokal. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 112± 133.
- Vebrianto, R., & Osman, K. (2011). The effect of multiple media instruction in improving students' science process skill and achievement. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 346–350. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.099>
- Vera, Ida & Ansari. (2021). *Model Pembelajaran Kesenian Di Paud Ya Ummi Fat Desa Bermi Kecamatan Mijen Kabupaten Demak*. Demak : Prenhalindo